

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kecenderungan Motivasi Belajar Menjahit Busana Wanita siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar cenderung sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data pada kategori sangat baik sebanyak 32%.
2. Tingkat kecenderungan Minat Membuka Usaha Jahitan siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar cenderung baik. Hal ini diperoleh dari data yaitu pada kategori baik sebanyak 35%.
3. Hasil analisis korelasi diperoleh  $r_{xy} > r_t$  yaitu  $0,875 > 0,325$ . Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Motivasi Belajar Menjahit Busana Wanita (X) dengan Minat Membuka Usaha Jahitan (Y) pada siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Dapat digambarkan bahwa hubungan antara motivasi belajar menjahit dengan minat membuka usaha jahitan pada kategori sangat tinggi dimana  $r_{xy} = 0,875$ . Hubungan antar motivasi dengan minat sangat dekat. Sehingga dijelaskan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan

membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (bisanya disertai dengan perasaan senang) Sardiman (2009), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, menurut Bernard dalam Sardiman (2009) minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa minat selalu terkait dengan soal kebutuhan dengan keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar yaitu dengan memotivasi.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian dapat diberikan implikasi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar menjahit berada pada kriteria sangat baik. Perolehan ini mengandung implikasi bahwa responden sudah maksimal dalam hal motivasi belajar menjahit, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan supaya tetap berjalan baik dan tetap pada kategori sangat baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membuka usaha jahitan pada siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar pada kategori baik. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa responden memiliki minat yang kurang maksimal untuk membuka usaha jahitan. Maka perlu ditingkatkan lagi agar meningkat minat dan kemudian setelah menyelesaikan sekolah mampu mewujudkannyakannya minat siswa tersebut.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar menjahit busana wanita memberikan kontribusi yang tinggi terhadap minat membuka usaha jahitan. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa motivasi belajar menjahit sepenuhnya memberikan sumbangan terhadap minat membuka usaha terhadap minat membuka usaha jahitan. Maka perlu untuk para siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar meningkatkan dan tetap dipertahankan motivasi belajarnya sehingga bekal yang akan diperoleh dapat secara maksimal tercapai sehingga mampu mewujudkan minat membuka usaha jahitan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan

1. Diharapkan pada para pengajar untuk selalu mempertahankan dan tetap berusaha melakukan yang terbaik dalam mengajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang harmonis dan bersemangat sehingga motivasi siswa dalam belajar tetap pada posisi sangat baik dan semakin tinggi.
2. Diharapkan kepada siswa untuk selalu berkreasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan selain itu juga diharapkan kepada siswa agar selalu peka terhadap perubahan-perubahan dalam dunia busana sehingga siswa dapat menciptakan karya – karya yang bercita rasa tinggi sebagai modal dalam menghadapi dunia usaha.
3. Dilihat dari hasil analisis data ternyata Motivasi siswa Belajar Menjahit Busana wanita berhubungan dengan minat membuka usaha jahitan, oleh karena itu disarankan kepada siswa agar selalu berekspresi dalam belajar

agar dapat menguatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga kejenuhan dan kebosanan dalam belajar tidak akan terjadi dan minat siswa dalam membuka usaha sebagai pengaplikasian dari hasil belajar tersebut dapat terwujud.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY